BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang tidak menggunakan perhitungan[1]. atau diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sukmadinata yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok[2]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi atau obyek dalam penelitian ini berada di sebuah Madrasah Diniyah Takhmilyah Awaliyah (MDTA) yang terdapat di pulau Sumatera Barat, berlokasi di pedesaan, yang terletak di perkampungan yaitu Kampung Jua, Kecamatan Lubuk begalung (Lubeg), Kota Padang. Madrasah ini memiliki beberapa jenjang dan jenis pendidikan yang bersifat non formal yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai sebagaimana hasil observasi dan wawancara penulis dengan pihak guru Madrasah. Dengan demikian penulis

---

[1]Lexi J, Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hal.2.

[2]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal.60

menganggap lokasi ini sudah strategis representatif untuk melakukan penelitian sesuai dengan judul.

C. Sumber Data

Data merupakan keterangan keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain - lain[3]. Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara maupun lewat data dokumentasi dan angket. Sumber data secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi [4] maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip- arsip resmi[5]. Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subyek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan. Hal ini pada akhirnya akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian.

---

[3] Iqbal hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta:Ghalia Indonesia, 2002, hal.82

[5]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2005, hal.36

Menurut Lofland, sebagaimana yang dikutip oleh Moleong menyatakan bahwa "sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain". Jadi, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama dan dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan[6].

Jadi sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan yang terkait dalam penelitian, selanjutnya dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah guru - guru Madrasah serta para Peserta didik

D. Tahapan - Tahapan Penelitian

1. Tahapan Invention

Tahapan ini adalah tahap pra lapangan, menurut Lexy Moleong menyebutnya dengan tahap orientasi, tahapan ini digunakan untuk mendapatkan deskripsi secara global dari obyek penelitian dan selanjutnya menghasilkan rancangan penelitian. Dalam tahapan ini terdapat enam tahapan yang diidentifikasikan oleh peneliti, yaitu :

a. Menyusun perencanaan penelitian
b. Memilih lapangan penelitian
c. Mengurus perizinan penelitian
d. Menjajaki atau menilai keadaan tempat penelitian

[6] Lexi J, Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 12

e. Memilih dan memanfaatkan informan. Menyusun kelengkapan penelitian.

2. Tahapan Discovery

Tahapan ini adalah dalam tahapan eksplorasi secara terfokus sesuai dengan pokok permasalahan yang dipilih sebagai fokus penelitian, tahapan ini merupakan pekerjaan di lapangan di mana peneliti memasuki lapangan dengan melakukan interview, pengamatan, dan pengumpulan data serta dokumentasi. Setelah memperoleh data kemudian peneliti mencatat dengan cermat dan menganalisis data yang diperoleh dari lapangan secara intensif setelah memaksimalkan penelitiannya.

3. Tahapan Explanation

Pada tahapan ini peneliti menelaah kembali seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan, dan pengumpulan data serta dokumentasi. Setelah itu peneliti mengorganisir kembali hasil yang telah ditelaah untuk dianalisis dengan mendiskripsikan data - data untuk mencari kesimpulan hasil penelitian.

E. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber untuk memperoleh informasi, baik dari orang maupun dari sesuatu. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah para guru.

Karena Populasi dalam penulisan ini adalah Sekolah (Madrasah) maka penulis mengambil kelas tempat mengajar untuk Sampel dan beberapa orang guru. Yang jadi populasi adalah 8 guru kemudiaan jumlah karyawan 8 orang maka sesuai keadaan dijadikanlah sampel penulis para guru selaku populasi dan sampel.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Sesuai dengan judul diatas yaitu: "Upaya Guru Dlam Menanamkan Nilai-nilai Islam di Madrasah Diniyah Takhmilyah Awaliah (MDTA) Imaduddin Kp. Jua Kec. Lubuk Begalung", penulis lebih menitik beratkan pada pembahasan tentang metode penanaman nilai-nilai keagmaan dan juga termasuk di dalamnya faktor-faktor yang mendorong dan menghambat dalam pelaksanaan metode penanaman nilai-nilai Islam pada peserta didik Madrasah.

G. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, data yang diperlukan dalam hal ilmiah, maka penulis memerlukan beberapa metode pengumpulan data yang tepat. Adapun metode yang peneliti gunakan untuk data dalam penelitian ini adalah

sebagai berikut:

1. Wawancara dalam penelitian bertujuan mengumpulkan keterangan tentang suatu masalah dari responden.
2. Observasi salah satu cara untuk memperoleh informasi melalui pengamatan yang diteliti.

3. Angket metode untuk mengumpulkan data dari obyek yang telah direncanakan melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarkan kepada guru dan beberapa Peserta didik.

Adapun dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan metode deskrptif analisis, yang ditunjang oleh data-data yang diperoleh melalui: penelitian kepustakaan, yaitu penulis membaca buku-buku yang berkaitan dengan topik yang penulis bahas atau relevan dengan judul penulis.

Penelitian lapangan, yaitu menghimpun data dan fakta dari obyek yang diteliti, yaitu Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Imaduddin Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung. Adapun cara pengumpulan dari penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik-teknik: analis data yang digunakan dalam penelitian ini “ analisis Kualitatif”, dimana data hasil penelitian diatas Peran Guru dalam menanamkan nilai-nilai Islam , dilakukan analisa deskritif dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{FJ}{NP} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase yang dicari

FJ = Frekunsi jawaban

N = Jumlah siswa atau sumber data

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola,kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.[7]

Pengelolaan data atau analisis data merupakan tahap yang penting dan menentukan. Karena pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang diinginkan dalam penelitian. Dalam menganalisis data ini, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dimana tehnik ini penulis gunakan untuk menggambarkan, menuturkan, melukiskan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif yang telah penulis peroleh dari hasil metode pengumpulan data. Menurut Seiddel proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Mencatat sesuatu yang dihasilkan dari catatan lapangan, kemudian diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah - milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya.
3. Berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.[8]

---

[7] *Ibid*., hal.103

[8] *Ibid*., hal.248

Adapun langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisa data yang telah diperoleh dari berbagai sumber tidak jauh beda dengan langkah-langkah analisa data di atas, yaitu:

a. Mencatat dan menelaah seluruh hasil data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi dan dokumentasi.
b. Mengumpulkan, memilah-milah, mensistesiskan, membuat ikhtisar dan mengklasifikasikan data sesua i dengan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah.
c. Dari data yang telah dikategorikan tersebut, kemudian peneliti berpikir untuk mencari makna, hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum terkait dengan rumusan masalah.

Dalam menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini digunakan lima teknik pengecekan dari sembilan teknik yang dikemukakan oleh Moleong. Kelima teknik tersebut adalah:

1) Observasi yang dilakukan secara terus menerus (persistent observation),
2) Trianggulasi (trianggulation) sumber data, metode, dan penelitian lain,
3) 3)Pengecekan anggota (member check),
4) Diskusi teman sejawat (reviewing),
5) 5)Pengecekan mengenai ketercukupan referensi (referential adequacy check)".[9]

[9]*Ibid*., hal.175-181